

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

Rencana program kerja yang telah dibuat untuk pelaksanaan kegiatan PKPM di Desa Sinar Ogan ada 3 program kerja. Program kerja tersebut antara lain:

2.1.1 Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting

Program besar saya pada program ini yaitu, melakukan sosialisasi kepada masyarakat Desa Sinar Ogan terkait apa itu stunting, bahaya stunting, dan bagaimana mencegah atau menanggulangi stunting. Lalu, membuat dan menempel poster stunting di posyandu. Pembuatan poster dilakukan bukan semata hanya sebagai pajangan dan hiasan tetapi memiliki nilai guna sebagai media informasi tentang penanggulangan stunting.

2.1.2 Pendampingan Belajar dan Adaptasi Teknologi Bagi Siswa SDN 1 Sinar Ogan

Pada Program ini kami kelompok 8 melakukan kegiatan mengajar membaca, menulis dan berhitung guna membantu tenaga pendidik. Adapun dilain waktu kami melakukan kegiatan sosialisasi Edugame Kemendikbud kepada siswa kelas 5 dan 6 dengan Muhammad Reza Prasetia sebagai penanggung jawab program. Adapun sosialisasi ini dilakukan sebagai bentuk adaptasi teknologi untuk siswa SDN 1 Sinar Ogan.

2.1.3 Kegiatan Sosial Masyarakat

Pada kegiatan ini kami kelompok 8 turut serta membantu kegiatan desa meliputi: persiapan memperingati 17 Agustus, menjadi panitia

lomba 17 Agustus, gotong-royong, mengecat gapura, turut berpartisipasi dalam kegiatan posbindu lansia, dan saya juga aktif berpartisipasi dalam kegiatan posyandu rutin dengan membantu aparat kesehatan dalam mendata para balita terkait tinggi badan dan berat badannya. serta membantu aparat desa dalam mengelola data saat ada acara penyerahan BLT Dana Desa.

2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilakukan selama 1 (satu) bulan yang berlangsung dari tanggal 08 Agustus – 08 September 2022. Dengan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PKPM 2022

NO.	TANGGAL	KEGIATAN	SASARAN
1.	08 Agustus 2022	Pelepasan Sekaligus Penyerahan Peserta PKPM oleh DPL ke Pihak Desa	Peserta PKPM
2.	09 Agustus 2022	Berkunjung ke SDN 1 Sinar Ogan Terkait Identifikasi Permasalahan Seputar Administrasi dan Manajerial Sekolah	SDN 1 Sinar Ogan
3.	10 Agustus 2022	Berkolaborasi Dengan Aparat Dinas Kesehatan Setempat Terkait Pengadaan Posyandu yang Rutin Dilaksanakan Setiap Sebulan Sekali.	Masyarakat Desa Sinar Ogan Dusun 2
		Melakukan Kunjungan ke UMKM Tempe.	UMKM Tempe

4.	11 Agustus 2022	Kunjungan ke SDN 1 Sinar Ogan dan Mencoba Berinteraksi Dengan Siswa Kelas 1 Dengan Cara Mengajari Membaca dan Menulis.	SDN 1 Sinar Ogan
		Melakukan Kunjungan ke UMKM Mebel Kayu	UMKM Mebel Kayu
		Mengikuti Kegiatan Sosial Masyarakat Yaitu Berkumpul Bersama Para Karang Taruna Desa Sinar Ogan Dusun 2 Terkait Kepanitiaan Lomba 17 Agustus	Karang Taruna Dusun 2
5.	12 Agustus 2022	Mengikuti Senam Bersama di SDN 1 Sinar Ogan dan Mengajar Tentang Numerasi ke Siswa Kelas 1	SDN 1 Sinar Ogan
		Berkunjung ke Balai Desa	Balai Desa
6.	13 Agustus 2022	Mengikuti dan Membantu Proses Produksi Tahu	UMKM Tahu
		Mengikuti Kegiatan Sosial Masyarakat Yaitu Berkumpul Bersama Para Karang Taruna Desa Sinar Ogan Dusun 2 Terkait Kepanitiaan Lomba 17 Agustus	Karang Taruna Dusun 2
7.	14 Agustus 2022	Mengikuti Kegiatan Sosial Masyarakat Yaitu Gotong-Royong Bersama Warga Dusun 1	Masyarakat Desa Sinar Ogan Dusun 1

8.	15 Agustus 2022	Mengikuti dan Membantu Proses Produksi Tahu	UMKM Tahu
		Mengikuti Kegiatan Sosial Masyarakat Bersama Para Karang Taruna Desa Sinar Ogan Dusun 2 Terkait Kepanitiaan Lomba 17 Agustus	Karang Taruna Dusun 2
9.	16 Agustus 2022	Piket Balai Desa Sekaligus Mengikuti Kegiatan Musyawarah Desa Terkait Acara Penyerahan BLT Dana Desa	Masyarakat Desa Sinar Ogan
		Mengikuti Kegiatan Sosial Masyarakat Bersama Para Karang Taruna Desa Sinar Ogan Dusun 1 Terkait Kepanitiaan Lomba 17 Agustus	Karang Taruna Dusun 1
10.	17 Agustus 2022	Mengikuti Kegiatan Sosial Masyarakat Yaitu Menjadi Panitia Lomba 17 Agustus di Dusun 1	Masyarakat Desa Sinar Ogan Dusun 1
11.	18 Agustus 2022	Membantu Kegiatan Posbindu di Balai Desa	Masyarakat Desa Sinar Ogan
12.	19 Agustus 2022	Melakukan Rapat Evaluasi Untuk Minggu Pertama dan Kedua	Anggota Kelompok 8
13.	20 Agustus 2022	Membantu Kegiatan Lomba di SDN 1 Sinar Ogan	SDN 1 Sinar Ogan

		Menghadiri Undangan Pengajian di Kantor Kecamatan Tanjung Bintang	Kecamatan Tanjung Bintang
14.	21 Agustus 2022	Mengikuti Kegiatan Sosial Masyarakat Yaitu Menjadi Panitia Lomba di Dusun 4	Masyarakat Desa Sinar Ogan Dusun 4
15.	22 Agustus 2022	Mengikuti Kegiatan Penyerahan BLT Dana Desa Dengan Membantu Mendata Warga dan Menyusun Berkas Terkait	Masyarakat Desa Sinar Ogan
16.	23 Agustus 2022	Melakukan Sosialisasi Edu Game Dari Kemendikbud ke Siswa Kelas 5 dan 6 SDN 1 Sinar Ogan	SDN 1 Sinar Ogan
17.	24 Agustus 2022	Mengikuti dan Membantu Proses Produksi Tahu	UMKM Tahu
18.	25 Agustus 2022	Observasi Pemasaran Produk Tahu di Pasar	UMKM Tahu
		Kunjungan DPL	Mahasiswa
19.	26 Agustus 2022	Melakukan Rapat Evaluasi Untuk Minggu Ketiga	Anggota Kelompok 8
20.	27 Agustus 2022	Mengunjungi UMKM Tahu Untuk Membahas Terkait Inovasi Produk, Perijinan dan Legalitas, dan Laporan Keuangan	UMKM Tahu
21.	28 Agustus 2022	Membuat Desain Banner Untuk UMKM Tahu	UMKM Tahu
22.	29 Agustus 2022	Membuat Desain Logo Kemasan Untuk Produk Inovasi Dari UMKM Tahu	UMKM Tahu

23.	30 Agustus 2022	Berkunjung ke Rumah Kepala Desa Untuk Membahas Terkait Teknis Acara Perpisahan Informal	Kepala Desa Sinar Ogan
		Membuat Prototype Inovasi Produk UMKM	UMKM Tahu
24.	31 Agustus 2022	Membuat Laporan PKPM Individu	Anggota Kelompok 8
25.	01 September 2022	Melakukan Sosialisasi Pentingnya Menabung ke Siswa Kelas 2	SDN 1 Sinar Ogan
26.	02 September 2022	Mengikuti Kegiatan Bersih-Bersih di SDN 1 Sinar Ogan Dalam Rangka Akan Adanya Kunjungan UKS	SDN 1 Sinar Ogan
27.	03 September 2022	Penyerahan Banner, Plakat, Produk Olahan Tahu, dan Buku Kas Kepada Pemilik UMKM Tahu	UMKM Tahu
28.	04 September 2022	Melakukan Kegiatan Pengecetan Tugu Perbatasan Desa Sinar Ogan	Masyarakat Desa Sinar Ogan
29.	05 September 2022	Penyerahan Plakat ke Balai Desa	Balai Desa
		Penyerahan Plakat ke SDN 1 Sinar Ogan	SDN 1 Sinar Ogan
		Melakukan Kegiatan Pengecetan Tugu Perbatasan Desa Sinar Ogan	Masyarakat Desa Sinar Ogan
30.	06 September 2022	Pemasangan Banner Promosi Darmajaya dan Pemasangan	UMKM Tahu

		Banner UMKM Tahu	
31.	07 September 2022	Menyerahkan Form Penilaian ke Kepala Desa Sinar Ogan	Kepala Desa Sinar Ogan
32.	08 September 2022	Penarikan Sekaligus Presentasi Mahasiswa PKPM Darmajaya	Peserta PKPM

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berikut merupakan hasil kegiatan dan dokumentasi berupa foto kegiatan PKPM selama 31 hari di Desa Sinar Ogan:

2.3.1 Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting

Dalam pelaksanaannya saya melakukan sosialisasi terkait apa itu stunting, bahaya stunting, serta bagaimana pencegahan atau penanggulangan stunting. Balita pendek (*Stunting*) adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Stunting dapat terjadi mulai janin dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia dua tahun (Eko Putro Sandjojo, 2017). Berbagai ahli menurut Wamani et al, dalam Sandra Fikawati dkk (2017) menyatakan bahwa stunting merupakan dampak dari berbagai faktor seperti Berat lahir yang rendah, stimulasi dan 7 pengasuhan anak yang kurang tepat, asupan nutrisi kurang dan infeksi berulang, serta berbagai faktor lingkungan lainnya. Beberapa studi menunjukkan dampak akibat *stunting* adalah penurunan prestasi akademik (Picauly & Toy, 2013), meningkatkan risiko obesitas (Hoffman et al, 2000) lebih rentan terhadap penyakit tidak menular dan peningkatan risiko penyakit degeneratif (Picauly & Toy, 2013). Mengapa kita harus mencegah stunting? Bukan hanya mengganggu pertumbuhan fisik, anak-anak juga mengalami gangguan perkembangan otak yang akan memengaruhi kemampuan dan prestasi mereka. Selain itu, anak yang menderita stunting akan

memiliki riwayat kesehatan buruk karena daya tahan tubuh yang juga buruk. Adapun upaya yang saya lakukan sebagai bentuk pencegahan stunting di Desa Sinar Ogan adalah:

2.3.1.1 Sosialisasi Pencegahan Stunting Pada Anak Kepada Masyarakat

Adapun yang saya sampaikan pada kegiatan sosialisasi pencegahan stunting ini adalah:

2.3.1.1.1 Definisi Stunting

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis sehingga anak lebih pendek untuk usianya (kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal kehidupan setelah lahir, tetapi baru tampak setelah anak berusia 2 tahun).

2.3.1.1.2 Penyebab Anak Mengalami Stunting

Status gizi buruk pada ibu hamil dan bayi merupakan faktor utama yang menyebabkan anak balita mengalami stunting. Ada banyak sekali hal-hal yang dapat memicu terjadinya gizi buruk ini. Berikut adalah penyebab gizi buruk pada ibu hamil dan bayi yang masih sering ditemui:

- Pengetahuan ibu yang kurang memadai
Sejak di dalam kandungan, bayi sudah membutuhkan berbagai nutrisi untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Untuk mencapai ini, ibu harus berada dalam keadaan sehat dan bergizi baik. Jika ibu tidak memiliki pengetahuan akan asupan nutrisi yang baik untuknya dan janin, hal ini akan sulit didapatkan. Begitu pula setelah lahir, 1000 hari pertama kehidupan (0-2 tahun)

adalah waktu yang sangat krusial untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Pada masa ini, bayi membutuhkan ASI eksklusif selama 6 bulan dan tambahan makanan pendamping ASI (MPASI) yang berkualitas setelahnya. Oleh karena itu, ibu harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai gizi anak.

- Infeksi berulang atau kronis
Tubuh mendapatkan energi dari asupan makanan. Penyakit infeksi berulang yang dialami sejak bayi menyebabkan tubuh anak selalu membutuhkan energi lebih untuk melawan penyakit. Jika kebutuhan ini tidak diimbangi dengan asupan yang cukup, anak akan mengalami kekurangan gizi dan akhirnya berujung dengan stunting. Terjadinya infeksi sangat erat kaitannya dengan pengetahuan ibu dalam cara menyiapkan makan untuk anak dan sanitasi di tempat tinggal.
- Sanitasi yang buruk
Sulitnya air bersih dan sanitasi yang buruk dapat menyebabkan stunting pada anak. Penggunaan air sumur yang tidak bersih untuk masak atau minum disertai kurangnya ketersediaan kakus merupakan penyebab terbanyak terjadinya infeksi. Kedua hal ini bisa meninggikan risiko anak berulang-ulang menderita diare dan infeksi cacing usus (cacingan).
- Terbatasnya layanan kesehatan

Kenyataannya, masih ada daerah tertinggal di Indonesia yang kekurangan layanan kesehatan. Padahal, selain untuk memberikan perawatan pada anak atau ibu hamil yang sakit, tenaga kesehatan juga dibutuhkan untuk memberi pengetahuan mengenai gizi untuk ibu hamil dan anak di masa awal kehidupannya.

2.3.1.3 Dampak Stunting Terhadap Kesehatan Anak

Stunting pada anak dapat mempengaruhinya dari ia kecil hingga dewasa. Dalam jangka pendek, stunting pada anak menyebabkan terganggunya perkembangan otak, metabolisme tubuh, dan pertumbuhan fisik. Sekilas, proporsi tubuh anak stunting mungkin terlihat normal. Namun, kenyataannya ia lebih pendek dari anak-anak seusianya. Seiring dengan bertambahnya usia anak, stunting dapat menyebabkan berbagai macam masalah, di antaranya:

- Kecerdasan anak di bawah rata-rata sehingga prestasi belajarnya tidak bisa maksimal.
- Sistem imun tubuh anak tidak baik sehingga anak mudah sakit.
- Anak akan lebih tinggi berisiko menderita penyakit diabetes, penyakit jantung, stroke, dan kanker.

2.3.1.4 Pencegahan Stunting

Dampak buruk stunting yang menghantui hingga usia tua membuat kondisi ini sangat penting untuk dicegah. Gizi yang baik dan tubuh yang sehat merupakan kunci dari pencegahan stunting.

Berikut hal-hal yang harus diingat untuk mencegah stunting:

- Mengonsumsi makanan dengan kandungan nutrisi yang dibutuhkan selama hamil dan selama menyusui.
- Memberikan nutrisi yang baik kepada Si Kecil, seperti memberikan ASI eksklusif dan nutrisi penting lainnya seiring pertambahan usia.
- Rutin memeriksakan kehamilan serta pertumbuhan dan perkembangan anak setelah lahir.
- Menerapkan pola hidup bersih dan sehat, terutama mencuci tangan sebelum makan, serta memiliki sanitasi yang bersih di lingkungan rumah.



Gambar 1. Sosialisasi Tentang Pencegahan Stunting

Sosialisasi ini dilakukan di Posyandu Nusa Indah Desa Sinar Ogan. Melalui sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemenuhan gizi anak agar terhindar dari stunting.

2.3.1.5 Pembuatan Poster Penanggulangan Stunting



Gambar 2. Pembuatan Poster Penanggulangan Stunting

Kegiatan selanjutnya adalah pembuatan poster penanggulangan stunting. Pembuatan poster dilakukan bukan semata hanya sebagai pajangan dan hiasan tetapi memiliki nilai guna sebagai media informasi tentang penanggulangan stunting. Poster ini memuat informasi tentang intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif. Perlu diketahui bahwa intervensi gizi spesifik adalah intervensi yang berhubungan dengan peningkatan gizi dan kesehatan. Sementara intervensi gizi sensitif adalah intervensi pendukung untuk penurunan kecepatan stunting, seperti penyediaan air bersih dan sanitasi.

Poster ini kami tempel di Posyandu Nusa Indah Desa Sinar Ogan.

2.3.2 Pendampingan Belajar dan Adaptasi Teknologi Bagi Siswa SDN 1 Sinar Ogan

Pada program kegiatan ini, saya mendampingi dan membantu siswa dalam memahami materi dan membantu menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh wali kelasnya. Selain itu, saya juga melakukan sosialisasi kepada siswa kelas 5 dan 6 SDN 1 Sinar Ogan yaitu sosialisasi pengenalan Edugame Kemendikbud. Game edukasi (*Edugame*) adalah game digital yang dirancang untuk pengayaan pendidikan mendukung pengajaran dan pembelajaran, menggunakan teknologi multimedia interaktif (Widiastuti, 2012). Adapun yang kami sampaikan pada kegiatan sosialisasi pengenalan edugame ini adalah:

2.3.2.1 Apa Itu Edugame

Bermain sambil belajar dengan fitur Edugame Rumah Belajar, fitur ini menyediakan beragam gim interaktif yang dapat dimanfaatkan oleh siswa baik secara mandiri maupun dengan bimbingan guru atau orang tua. Siswa dapat belajar sekaligus bermain sesuai dengan tema pembelajaran. Guru pada jenjang Sekolah Dasar dapat memanfaatkan Edugame untuk menyampaikan materi.

2.3.2.2 Manfaat Bermain Game

Dengan bermain menggunakan permainan yang tepat, anak dapat meningkatkan keterampilan bahasa dan berkomunikasi, kognitif, keterampilan sosial-emosional, dan juga keterampilan fisik serta motorik.

2.3.2.3 Dampak Negatif Bermain Game

Menurut penelitian, kecanduan bermain game bisa membuat anak mengalami gangguan konsentrasi. Ketika anak senang bermain game, akan terjadi perubahan pada struktur dendrit

sel-sel di dalam otaknya. Hal ini mengakibatkan konsentrasi anak menurun, sehingga ia mudah lupa dan gagal fokus.



Gambar 3. Sosialisasi Edugame Dari Kemendikbud

Sosialisasi ini bersifat interaktif, siswa diajak untuk aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada selama proses sosialisasi ini berlangsung. Diharapkan dengan diadakannya sosialisasi pengenalan Edugame sebagai bentuk adaptasi teknologi ini dapat menstimulasi motivasi belajar siswa karena siswa cenderung lebih suka belajar sambil bermain.



Gambar 4. Mendampingi dan Membantu Siswa Dalam Memahami Materi

Pada kesempatan kali ini saya membantu kegiatan mengajar di kelas 1. Pada gambar di atas saya mengajarkan siswa mengenai numerasi yaitu belajar penambahan dan pengurangan.

2.3.3 Kegiatan Sosial Masyarakat

Pada kegiatan ini kami kelompok 8 turut serta membantu kegiatan desa meliputi: persiapan memperingati 17 Agustus, menjadi panitia lomba 17 Agustus, gotong-royong, melakukan kegiatan pengecatan gapura sebagai kenang-kenangan dari mahasiswa IIB Darmajaya kepada Desa Sinar Ogan, dan turut berpartisipasi dalam kegiatan posbindu lansia dengan membantu pendataan warga lansia sekaligus mengkoordinir warga yang datang untuk melakukan pengecekan kesehatan, serta membantu aparat desa dalam mengelola data dengan melengkapi berkas administrasi warga jika ada yang kurang saat diadakannya acara penyerahan BLT Dana Desa.



Gambar 5. Menjadi Panitia Lomba 17 Agustus

Turut serta menjadi panitia 17 Agustus di Desa Sinar Ogan. Mahasiswa PKPM ikut serta dalam pemberian ide lomba dan membantu pembuatan poster daftar lomba dengan Dikki Datri Murdoko sebagai penanggung jawab desain poster



Gambar 6. Mengikuti Kegiatan Gotong-Royong Bersama Warga

Mengikuti kegiatan gotong royong bersama warga Sinar Ogan dalam rangka membersihkan lapangan tempat akan dilaksanakannya lomba 17 Agustus. Keegiatannya meliputi membersihkan lapangan, pengecatan bambu disekitar lapangan dan pendirian tenda serta pinang.



Gambar 7. Membantu Pelayanan Posbindu

Membantu kegiatan posbindu di Desa Sinar Ogan dengan membantu pendataan warga lansia mengkoordinir warga yang datang untuk melakukan pengecekan kesehatan.



Gambar 8. Pendataan Warga Penerima Bantuan BLT Dana Desa

Merapikan data warga yang menerima BLT-DD serta turut membantu kegiatan pada saat pembagian BLT dengan melengkapi berkas administrasi warga jika kurang.



Gambar 9. Pengecetan Gapura Desa

Melakukan kegiatan pengecatan gapura desa sebagai kenang-kenangan dari mahasiswa IIB Darmajaya kepada desa Sinar Ogan. Kegiatan ini dilakukan oleh kelompok 7 dan kelompok 8.

2.4 Dampak Kegiatan

2.4.1 Dampak Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Stunting

Dampak yang didapat oleh masyarakat dari kegiatan ini adalah mereka menjadi lebih sadar dan paham akan apa itu stunting, bahayanya stunting bagi anak balitanya serta lebih mengerti tentang menjaga kesehatan dan senantiasa menerapkan hidup sehat.

2.4.2 Dampak Kegiatan Pendampingan Belajar dan Adaptasi Teknologi Bagi Siswa SDN 1 Sinar Ogan

Pada kegiatan mengajar di SDN 1 Sinar Ogan berdampak pada pengajar di lembaga pendidikan ini yaitu menambah tenaga pengajar sehingga dapat meringankan tenaga pengajar yang ada. Sedangkan untuk sosialisasi Edugame berdampak bagi para siswa dengan meningkatkan pengetahuan dampak negatif dan positif bermain game, dan meningkatkan motivasi belajar siswa karena perpaduan bermain game sambil belajar bisa menjadi sangat menyenangkan dan tidak membosankan.

2.4.3 Dampak Kegiatan Pada Masyarakat Desa Sinar Ogan

Pada kegiatan sosial masyarakat tentunya berdampak bagi masyarakat sekitar misalnya pada kegiatan gotong-royong, yaitu lingkungan menjadi lebih bersih sehingga warga sekitar menjadi lebih nyaman dalam melakukan kegiatan, dan pengecatan gapura membuat masyarakat senang karena batas desa menjadi lebih terawat. Serta kegiatan di balai desa meringankan aparat desa dalam melakukan pendataan dan mengkoordinir masyarakat yang hadir saat ada acara di dalam balai desa.